

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul : Pola Asuh Orang Tua Bagi Anak *Down Syndrom* Di Gereja Toraja Jemaat

Dende' Dari Perspektif Erik Erikson

A. Identitas Narasumber

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Status dalam Keluarga :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :

B. Pernyaan Utama

1. *Down Syndrom*

- a. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang *Down Syndrom*?
- b. Apakah Bapak/Ibu mengenali bahwa anak mengalami *Down Syndrom*?
- c. Apa saja ciri atau perilaku yang Bapak/Ibu perhatikan yang paling menonjol dari anak yang berbeda dari anak-anak pada umumnya?
- d. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mendapat penjelasan tentang apa yang menyebabkan kondisi *Down Syndrom* pada anak?
- e. Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan anak baik secara fisik, sosial maupun emosional selama ini ?

2. Pola Asuh Orang Tua

- a. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang Pola Asuh?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya mendidik atau mengarahkan anak dirumah? Apakah ada aturan khusus yang diberikan kepada anak atau lebih membebaskan anak melakukan sesuatu?
- c. Apakah ada faktor tertentu yang mempengaruhi cara Bapak/Ibu dalam mengasuh anak, misalnya faktor ekonomi, Pendidikan atau pengalaman pribadi?

3. Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson

- a. Tahap Kepercayaan dan ketidakpercayaan (0-1 Tahun)
 - Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat pertama kali merawat anak ketika bayi ?
 - Apakah waktu masih 0-1 Tahun Bapak/Ibu konsisten memenuhi kebutuhan anak (misalnya, memberikan kasih sayang, makanan dan perhatian penuh kepada anak) ?
 - Menurut Bapak/Ibu apakah anak pernah mengalami rasa tidak aman saat bersama dengan orang lain/keluarga yang lain ?
 - Jika melihat ke usia anak saat ini, apakah Bapak/Ibu pernah melihat tanda-tanda bahwa anak merasa tidak percaya pada dirinya sendiri atau pada orang lain?

b. Tahap otonomi dan Malu/Ragu (1-3 Tahun)

- Pada usia 1–3 tahun, kegiatan apa saja yang mulai dilakukan anak Bapak/Ibu secara mandiri?
- Apakah saat usia 1-3 Tahun Bapak/Ibu pernah melarang anak melakukan sesuatu sendiri ?
- Jika anak gagal atau melakukan kesalahan saat mencoba hal baru, bagaimana reaksi Bapak/Ibu?
- Apakah Bapak/Ibu pernah merasa khawatir atau ragu membiarkan anak melakukan hal-hal sendiri karena kondisinya?

c. Tahap Inisiatif dan Rasa Bersalah (3-6 Tahun)

- Apakah anak Bapak/Ibu saat usia 3-6 tahun pernah menunjukkan keinginan untuk melakukan sesuatu atas kemauan sendiri (misalnya membantu menyapu, memilih baju sendiri)?
- Bagaimana reaksi Bapak/Ibu ketika anak menunjukkan inisiatif seperti itu? Apakah langsung didukung, diarahkan, atau dilarang?
- Apakah ada situasi di mana anak mencoba hal baru tapi justru dimarahi atau dicegah?

d. Tahap Ketekunan dan Rasa Rendah Diri (6-12 Tahun)

- Saat anak Bapak/Ibu berusia 6-12 Tahun apakah anak pernah menunjukkan minat dalam belajar hal-hal baru?
- Pernahkah anak merasa kecewa atau sedih karena merasa tidak bisa melakukan sesuatu yang teman-temannya bisa lakukan?

e. Tahap Identitas dan Kebingungan Peran (12-20 Tahun)

- Bagaimana Bapak/Ibu membantu anak ketika berusia 12–20 tahun dalam memahami siapa dirinya (misalnya minat, bakat anak), terutama dalam hal memilih kegiatan yang sesuai (seperti hobi, kegiatan sekolah, organisasi, atau pelayanan di gereja) dan bergaul dalam lingkungan sosial yang positif dan mendukung?
- Apakah anak pernah menunjukkan kebingungan atau merasa tidak tahu harus bagaimana dalam menentukan apa yang ia suka atau ingin lakukan?

f. Tahap Keintiman dan Isolasi (20-30 Tahun)

- Di Usia 20-30 Tahun ini bagaimana relasi sosial anak Bapak/Ibu ? Apakah ia memiliki teman dekat atau orang-orang yang akrab dengannya?
- Apakah anak pernah mengalami kesulitan dalam membangun hubungan atau merasa kesepian?

- Pernahkah anak Bapak/Ibu menunjukkan keinginan untuk menikah atau memiliki relasi yang lebih dalam dengan orang lain?

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara dengan Keluarga Heri (Yunus Tappang Pasang, Ludia T. Panga' dan Setyanti Besso)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu tahu tentang <i>Down Syndrom</i> ? Mitandai raka di sanga <i>Down Syndrom</i>?	Ee saya tidak tahu itu? Yang biasa dibilang orang kembar seribu... Oh, yang biasa memang dilihat itu, cuman saya tidak tahu kalau itu dinamakan <i>Down Syndrom</i>. iya itu yang biasanya di sebutkan orang-orang banyak kembarannya. Ee tae ku tandai to? Yato nakua tau biasa kembar seribu oo.. Oo biasa ya ditiro to pa, tae na di tandai kumua ya disanga to (Ludia T. Panga') Iyo yamo tu, nakua bang tau kianuk nakua to buda kembarna
2.	Apakah Bapak/Ibu mengenali bahwa anak mengalami <i>Down Syndrom</i>? Yate Heri to mitandai raka kumua termasuk ii pia nakanna <i>Down Syndrom</i>?	1. Saya tidak tahu, selama ini ketika di antar ke rumah sakit tidak ada penjelasan yang jelas tentang penyakitnya. Itu saja yang tidak lancar bicara sama tidak bisa berinteraksi dengan orang lain. Kalau saya melihat Heri memang termasuk anak yang mengalami <i>Down Syndrom</i>, meskipun ada perbedaan sedikit dengan anak-anak lain. 2. Apalagi saya, lebih tidak tahu kondisi itu, menurut saya Heri memang beda dari anak-anak yang lain. Oh iya memang seperti itulah kondisinya Heri om.

		1. E tae kutandai , yate jomai ke disolanni lako rumah saki' na tae bangra dipokada kua susi to, tae bang ditandai apa sakinna. Ya manna to tae na ra'pa ma'kada sola masussa sisola tau. Oo yate Heri ke aku tiroi ko termasuk duka mo pia yatu nasanga tau kembar seribu, Cuma den memang perbedaan na sisi jomai te Heri 2. Ko nala aku pissan oparaka la tandai tu na, yamanna to kumua nang yo sisala ya solana te Heri Oh iyo pasusi mi to om
3.	Apa saja ciri/perilaku yang Bapak/Ibu perhatikan yang paling menonjol dari anak yang berbeda dari anak-anak pada umumnya? Apa sia ra biasa tu tindakan baktu perilakunna Heri tu sibeda sola solana to? Susinna tumai fisik na baktu caranya te jomai?	1. Yang biasanya selama ini, dia pingsan secara tiba-tiba dan tubuhnya itu seperti orang yang kedinginan dan kejang-kejang yang berlangsung lama. Saya biasa kasihan melihatnya tapi tidak tahu apa yang bisa dilakukan selain menunggunya sampai dia sadar kembali. Tetapi Heri ketika sudah sadar dari pingsannya dia seperti tidak mengalami apa-apa, bahkan

		seperti orang yang tidak pernah mengalami sesuatu. Oh seperti tidak ada sesuatu yang dirasakan setelah itu.. 2. Pas Heri kecil memang sudah berbeda dari anak-anak yang lain. Bahkan saya biasa takut melihat kondisinya, apalagi ketika sakitnya kambuh, hati saya tidak tega melihatnya. Oh iya pak, meskipun demikian saya berharap kita tetap sabar dalam mendampingi Heri. 3. Biasanya Heri juga selalu diam,bahkan saat ditanyapun dia hanya melirik kita tanpa merespon. Mungkin itu karena dia bingung, biasanya anak-anak seperti itu karena dia tidak paham apa yang ditanyakan. 1. Ko yate jomai biasa pingsan pummala bang ii, na yatu kalena biasa to susi to dikua to nakanna madingin, ma'parondo-rondo tarru na si masai. Yanna susi omo to dikua mamasseng kik tiroi pa tae ditandai tu apa la di jama, dikampai
--	--	--

		manna se lako millik kalena to. Pa ya oo te Heri yanna pingsan na sadar to susi yato tae bang nakua ii kumua mane mangka pingsan te, susi bangsia mo ya biasanna to, susi to tae na dikua mangka pingsan. Jadi susi yato tae bang apa na rasa le.. 2. Yatonna bitti tu Heri tang dipokada ya inang yo sisala solana, na matakuk' dukakan tiroi ke na tu'bai omi sakinna, yamo ke malippang omi takua to tang mase liu tu tangakku lan tiroi. O iyo ambe' na la dipatumbari yabangri to kua sa'bara bangki ya 3. Biasa duka ya kappa-kappa bang tu Heri, sia yanna dikutanai to takua to na tiro-tiro manna kik. Makdin karena bingung ii dikka to, biasa duka tu pia ke tae na paham tu apa dikuanni pasti susi to.
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mendapat penjelasan tentang apa yang menyebabkan kondisi <i>Down Syndrom</i> pada anak?	E tidak pernah, tapi menurut saya mungkin apa yang terjadi pada Heri, pas saya mengandung 8 bulan, saya ke sawah jalan-jalan yang dekat dengan sumur tempat nenek mu biasa mandi disitu, saya jatuh ke sawah dekat sumur itu. Setelah

	Den raka mi rangi baktu nakuan komi tau kumua ya to tu pasusi kondisinna Heri to?	saya jatuh dan melihat ke arah gunung Napo, saya melihat kayu-kayu diatas seperti menimbuni saya. Setelah kejadian itu saya tidak pernah ke rumah sakit untuk periksa kondisi perut saya. Hanya saya di urut satu kali oleh Tibe dan waktu itu diberikan satu obat penenang. Tidak pernah lagi bahwa saya akan pergi ke rumah sakit sampai saya melahirkan Heri. Menurut saya kemungkinan ini yang menyebabkan kondisi Heri yang sekarang ini. Jadi memang tidak ada penanganan serius ke rumah sakit selama ini ya... E tae bang ra to, pa yatu kusanga ya kumua mbei yana susi te Heri to, yatonna ku ma'tambuk karua bulanna, ku male jo tok uma malingka tu rekkena bubun. Yatu biasa nani nenek mu mendiok, tobang na rokko uma na takua to yate kayu domai Napo susi to na samboina. Yatonna ku mangka tobang to tae bangra tu dikua la male lako rumah saki' yamanna to Tibe se uru' na pissan na pedampi yato dipake ma'penenang ku eruk pissan. Tae bang mora to kumua dikua la male pa lako rumah saki' selako dadinna te Heri, makdin yamo to na susi to saba tae tu tindakan tonna ku mangka tobang. Jadi nang tae ya mi bela male lako rumah sakit lek
--	--	---

5.	Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan anak baik secara fisik, sosial maupun emosional selama ini? Umbamikua tiroi tu perkembanganna tu Heri tejomai, susinna tu kalena, sia emosinna te jomai?	1. Anu.. kalau dia marah biasanya teriak-teriak bahkan berlari keluar rumah. Nah beberapa hari ini, sering sekali memukul-mukul kepalanya, pas dia kecil baru kepala bagian depannya yang di benturkan, tetapi sekarang semua bagian kepalanya sudah sering dibenturkan ke meja bahkan ke pintu rumah. Sampai sekarang ada bagian kepala yang sudah tidak ada rambutnya tumbuh, karena pada saat marah, dia berlari keluar rumah dan jatuh dari tangga. 2. Ee itu juga karena Heri ini susah mengendalikan dirinya, dan memang dia anak yang susah untuk di ajak komunikasi. 3. Kadang-kadang juga dia biasanya main sendiri saja, bahkan pernah tertawa sendiri. Kalau dia
-----------	---	---

		menyukai sesuatu dia akan terus memainkan itu secara berulang-ulang. Tetapi ketika dia marah, dia akan betul-betul membenturkan kepalanya. Biasanya kalau sadar apakah dia sering menunjukkan rasa sakit yang dialaminya? 1. Oh kalau itu, biasanya setelah sadar dia tidak menunjukkan kalau dia ada yang sakit, bahkan bertindak seperti tidak terjadi apa-apa. Oh iya, memang betul-betul dia bertindak seperti tidak terjadi apa-apa ya. 1. Anu yanna sengke to, biasa metamba-tamba sia male ma'dondo-dondo lako salian. Na yate sangapa to na penrambian bang omo tu ulunna, yatonna bitti yamanna sia tu ulu jo na depan tu na perrambian, pa totemo lele nasang mo tu ulunna na perrambian lako to meja sia ba'ba ke sengkei. Yato ulunna do den mo tae beluakna lanmai saba yatonna
--	--	---

		sengke male tassu lako salian na tobang rongko to tangga. 2. Ee ya duka tu tae maro' na issan kendalikan kalena te Heri ke sengke ii, na pia tae na bisa dikuan... 3. Biasa sia toda maningo misa bang, sanna oke metawa kalena bang ii. Yake na porai tu apa mui ya tarru na paningoi yato, pa yake sengkei na, pempatongan tongan o tu ulunna ya Na biasa na sakdingan raka to ke mangkai susi to?.. 1. O tu ke yanna matana omo to susi yato tae bang apa dadi lako kalena, langsung matana bang ya tae na sumarro kumua mapakdik. O iyo nang tae bang yana sakdingan lek
6.	Apakah Bapak/Ibu tahu tentang Pola Asuh? Mitandai raka tu disanga Pola Asuh To?	1. Ee itu saja yang ditahu bahwa kita melihat anak-anak kita agar bisa sehat dan tidak nakal. 2. Ee istilahnya ini menjaga ya, menurut saya ya bagaimana supaya kita memberikan yang terbaik bagi anak, tetapi jika yang dikatakan oleh orang-orang pintar saya tidak tahu tentang itu. Kami menjaga anak-anak kami selama ini sama seperti orang tua dulu. 1. Ee ko yamanna to ditandai kumua ditiro tu mai pia na malapu-lapu' sia tae sia na torokossik. 2. Ee basa madommi na tu mantaranak le, ko yanna aku kukua

		umbadipakua na melo na dibenni tu mai pia, pa yanna yatu susi nasanga to mai manarang tae o ki tandai to. Ki taranak susi bangsia tomatua tejomai te matin pia.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya mendidik atau mengarahkan anak dirumah? Apakah ada aturan khusus yang diberikan kepada anak atau lebih membebaskan anak melakukan sesuatu? Umba mipakua biasa didik baktu arahkanni te Heri, mibiarkan bang raka atau biasa sia mi gagai ke den apa na jama ?	1. Itu ee kalau ada sesuatu yang dilakukan seperti ketika dia berlari ke jalan, kalau saya memanggilnya dan tidak kembali ya akan dibiarkan saja karena dia pasti akan kembali. Nah ketika ada barang yang dipegang seperti kursi ya sudah dirusak disitu, ya kita saja yang ikut memindahkannya ketika sudah dilepaskan, karena ketika dimarahipun anak-anak yang seperti ini akan susah untuk diberi masukan. Kalau dimarahipun tidak akan merubah sikapnya. 1. Anu e yanna den apa na jama to baktu ke male omi ma'dondo jonglu lalan, yanna ku tambai na tae na sule ko di biarkan bangmo to, sule kalena sia kianuk yapa. Na yanna den apa na toi susi titin kursi mangka na rusak to, ko kita bangmo undi nalai to ke na rappananni saba la di sengkei ke denni temai apa na rusak na, masussa di pa'kadaai tu pia susi to la. La dikuan pira to nala berubah pa na yatu nang tae mo. Jadi yanna den apa na jama ko dibiarkan bang mo to na jamai.
8.	Apakah ada faktor tertentu yang mempengaruhi cara	1. Ee kalau menurut saya sama halnya ketika orang tua mengasuh kita,

	Bapak/Ibu dalam mengasuh anak, misalnya faktor ekonomi, pendidikan atau pengalaman pribadi? Denraka tu mai apa tu pengaruhi te carami umparakai te Heri, susinna tumai faktor ekonomi, pendidikan baktu pengalaman mi?	begitupun yang akan kita lakukan dengan anak-anak kita. Nah ini anak-anak yang seperti Heri, orang-orang katakan sebagai anak pembawa berkat dalam keluarga, lihatlah keluarga yang ada anaknya seperti ini, pastinya orang-orang yang berada. Akan tetapi tidak pernah ada kunjungan dari Gereja, bahkan untuk datang berdoa saja belum pernah. 2. Tidak ada pemasukan lain selain hasil dari sawah dan kebun nak, jika tidak seperti itu maka kita tidak ada yang bisa dimakan. Jadi memang susah untuk ada waktu luang dirumah, terlebih lagi jika harus keluar mencari kebutuhan yang diperlukan seperti yang dibutuhkan Heri 3. Ya ini juga karena sebegini besar orang-orang dikampung yang belum memiliki pemahaman tentang anak-anak yang seperti ini, bahkan kebanyakan masih kita yang takut terhadap anak-anak seperti Heri ini. Itulah sebabnya kami lebih banyak mengurung Heri didalam rumah untuk menghindari tanggapan yang berlebih dari orang luar. 1. Ee ko kusanga nangla susi bangsia ke na taranak kik tomatua te jomai ko dipasusi duka mo te lako batik ta to. Na yate pia susi Heri na nakua tau nakua dalle ya lanlu keluarga
--	--	--

		to mai, tiro mi tu to den anakna susi te tang na posembo-sembo tongan tu eananna, pa yaritu tae bang tu to jomai Gereja se tiro ii, na dikua tejomai kumua yarila nani te mai diakonia pira to pa, taera na dikua la umbasusi ganna o ke sekik na passambayangan pa iatu tae bang na bela se. 2. Tae sengakna nani bukti seng nak ke tae den male lako uma sia padang, tae o den male to tae apa dikande, dadi nang masussa tu dikua la den attu torro jo lu banua, lakbi raka ke dikua la male kik dakak ii temai apa na paralluinna te anak susi dikka te Heri. 3. Ya duka kita tu kita inde kampung nang buda pa iatu tau tu tae pa pemahamanna tu mai pia-pia susi te mai, misa' bang pa tangakna kumua yatu pia susi to tobaga, sia di katakuk. Iamoto na ki palan bang banua te Heri saba buda bangpa tu pentiro na tau tu sengak ya.
9.	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat pertama kali merawat anak ketika bayi? Umbasusi pengalaman mi tonna pertama komi taranak ii te pia tonna bitti to ?	Saya samakan seperti merawat anak pada umumnya, saya beri Asi, memandikan, bahkan saya segera menimangnya ketika di nangis. Akan tetapi biasa juga saya tidak tahu bahwa dia menyukainya atau tidak Ko kupasusi bangsia ke taranak na pia biasanna, Ku pasusu, didio' sia di toi ke tumangik ii. pa tonang duka tae ku tandai kumua na porai raka tae raka kianuk pa.

10.	Apakah waktu masih 0-1 Tahun Bapak/Ibu konsisten memenuhi kebutuhan anak (mis, memberikan kasih sayang, makanan dan perhatian penuh kepada anak)? Iatonna bittik te Heri konsisten sia komi raka paturuk ii kebutuhanna to ?	Oh nah sebagai orang tua, ya kita berusaha memberikan kasih sayang kepada anak. Air mata saya juga biasa keluar saat saya melihat kondisi anak saya Heri, dalam hati saya mengatakan jika suatu saat saya tidak ada, siapa lagi yang akan merawat Heri. Kakanya sibuk dalam bekerja, ayahnya juga sudah tua. Saat Heri menangis, biasanya saya berbicara kepadanya namun tidak ada respon dari Heri bahkan ketika menangis akan lama baru berhenti. O nah iatu kita tomatuanna to nah, berusaha miki' to tu pakaboro' ii temai anakta, biasa to'do uai mata'ku ke ku tiro tinde Heri na susi to, kukua biasa o yaje takde na dakok to minda mo dikka la tiroi to, kakanna na sibuk nasang ii mak jama, mbekna to na tang dikua na matua duka mo. Nah yake tumangik ii biasa ku pa'kada-kadai pa, biasa tae bang na pebali, sia si masai na mane maranga kianuk.
11.	Menurut Bapak/Ibu apakah anak pernah mengalami rasa tidak aman saat bersama dengan orang lai/keluarga yang lain? Den raka na bela tae na porai sisola tau senga' te Heri baktu noka na ala siulu'na pira?	Waktu kecil dia masih kecil sering digendong sama orang lain, tidak pernah menolak atau apa ya. Yato tonna bitti morai bang yatu na ala tau sia ke na kepa' ii tau ko morai sia ya na ala pa, tae ra na bela tu dikua manoka ke na toi tau sengak ya pa
12.	Jika melihat ke usia saat ini, apakah Bapak/Ibu pernah melihat tanda-tanda bahwa anak merasa tidak percaya pada dirinya sendiri atau pada orang lain?	Oh kalau diusia yang sekarang, Heri kalau ketemu dengan orang lain pasti merasa takut, bahkan pernah katanya ketemu sama bapak Meda' di jalan masuk kebunnya, tapi ketika hendak di bawa pulang kerumah Heri menghindar dan

	Iake to temo te den raka na bela kumua tae na porai sola to sengak?	katanya takut dengannya. Saat itu kakaknya yang pergi menjemputnya baru mau pulang. O yate kapuanna te Heri, takua to mataku sitammuanni tu to sengak. Den na male tassu na lambiran ade' pong Meda' jo lalan tama pa'lak na, lana ala nasanga na bawa sule pa na kataku tu tau, sa malena pi kakanna nalai na mane sule.
13.	Pada usia 1-3 Tahun, kegiatan apa saja yang mulai dilakukan anak Bapak/Ibu secara mandiri? Iatonna umur 1-3 Taun apa tu na pamula na jama tu Heri?	Ee pas dia kecil, dia pernah melihat saya membuka pintu depan, saat itu saya mau turun ke bawah rencana mau ke sawah dan dia melihat saya membuka pintu. Tidak lama itu dia juga sudah bisa mengikuti saya, dia bisa membuka pintu-pintu yang ada dirumah. Ee yatonna bitti te pia, den ku bukka te ba'ba jo depan ee la turun na rongko paladan kusanga, la malena lako uma oh na tiro na bukka ii to, tae sangapa to na manarang duka mo bukka kalena temai ba'ba banua.
14.	Apakah saat usia 1-3 Tahun Bapak/Ibu pernah melarang melakukan sesuatu? Iatonna umur 1-3 Taun te Heri den raka mi bela larang ii ke den apa na jama?	Ee tidak pernah, bahkan kalau ada sesuatu yang saya pegang dan dia ikut memegangnya saya biarkan. Kita biarkan saja dia melakukan sesuatu yang dia ingin lakukan. Ee Tae bang ra to yapa, ale'na to na yanna den apa ku jama na undi toi ko di ben bang ya, di popaeloran bang na karang tu na karangna
15.	Jika anak gagal atau melakukan kesalahan saat	Ee tidak pernah oh, bahkan kalau ada apa yang dirusak tidak pernah saya marahi

	mencoba hal baru, bagaimana reaksi Bapak/Ibu? Iake den apa na jama na salah te Heri umba nakua tu reaksi mi to?	karena yang saya tahu bahwa dia bukan anak yang normal. Ada itu kursi dan tv yang sudah dirusak tapi saya tidak tega untuk memarahinya, bagi saya memarahi anak saya tidak akan membuatnya merubah sikapnya. Ee tae bang to oh, ale'na yake den apa na rusak na tae na disengkai saba dikua to matana raka lako te, itin sia to kursi sola tv dolo mangka na rusak to pa, tae na mase tu penakku lan ke la di sengkei, nala disengkei paraka to nala berubah na yatu tae.
16.	Apakah Bapak/Ibu saat usia 3-6 Tahun pernah menunjukkan keinginan untuk melakukan sesuatu atas kemuannya sendiri (Misalnya Menyapu, memilih baju sendiri). Itaonna umur 3 sae lako umur 6 tahun tu Heri den raka tu sesuatu tu morai na jama misa	Ada, tapi pada umur empat tahun dia di bawa sama tentenya ke Surabaya, tantenya meminta kepada saya, kalau dia mau bawa Heri ke Surabaya dan akan diangkat sebagai anaknya juga. Saya tidak mau memberikannya tapi kakek dan papanya yang menginginkannya juga untuk dibawah sama tantenya ini. Pada saat itu memang orang laigi sibu-sibuknya ke sawah, jadi mereka katakan kepada saya untuk memberikan Heri saja, karena alasan tidak ada yang akan menjaganya saat saya sibuk ke sawah, jadi dengan itu mereka membawa Heri. Namun saat anak saya ini berangkat ke Surabaya saya tidak mau melihatnya karena saya tidak tega melihatnya dibawa sama tantenya. Den, pa yatonna umur empat taun te Heri, male yana bawa tantana jo lu Surabaya, nakua benna na aku opa solanni ku parakai mira. Manoka sia na la benni tonna la male mo bawai pa iatu nenekna sola papa'na tu

	to (susinna tu massapu, baktu pilih bayunna)?	ge'gek ii nakua dekto benmi na male solanni, na iko sia pokadai mukua tae tau tiroi ke male ko lako uma na, iamoto na male bawai. Male na pallai tonna male mo bawai saba tae ku atta tiroi.
17.	Bagaimana reaksi Bapak/Ibu ketika anak menunjukkan inisiatif seperti itu? Apakah langsung didukung atau diarahkan, atau dilarang? Umbara susi reaksi mi to ke den apa na jama susi to? Mi dukung sia raka to, mi arahkan baktu mi sengkei?	Nah selama ini saya tidak pernah memarahi Heri, tapi setelah dia tinggal bersama dengan om dan tantenya, banyak sekali larangannya. Mereka anggap bahwa mereka mengajarnya tapi apa yang diajarkan salah, setiap ada sesuatu yang mau dikerjakan oleh Heri pasti dilarang, makan saja harus omnya yang menyuapinya, jadi dia tidak pernah dibiasakan untuk melakukan sesuatu sendiri. Anak-anak seperti Heri memang harusnya di berikan contoh lalu dia kerjakan sendiri, tapi bagi om dan tantenya itu tidak dibiarkan untuk dilakukan. Na tae ku bela sengkei sia apanni tejomai tonna sola pa' ii, yamira te solana tantana tu tarru buda laranganna. Nasanga ma'patudu pa, ma'patudu salah, den oi apa na jama tu Heri dolo di gagai, na mui kumandena om na ya pakandei jadi tae bang apa na tandai saba te jomai di popabiasa di karangan to. Na yatu pia susi to mai la di patiroan bangri na melada jama kalenai pa, tae ya na biarkanni tanta na sola om na jamai to mai.
18.	Apakah ada situasi dimana anak mencoba hal baru tapi justru dimarahi atau di cegah?	Oh selama ini, waktu kami ke rumahnya tantenya yang di Surabaya, waktu itu pas Heri mau main mengambil sepeda untuk dimaini, oh langsung tantenya ambil dan mengatakan "Heri tidak boleh main itu nanti jatuh". Ya langsung diambil la

	Den raka na morai la coba sesuatu yang baru te Heri pa justru di gagai sia disengkei?	sepeda itu dan disembunyikan, jadi memang tidak ada kesempatan untuk Heri mau belajar sesuatu yang baru disana. Oh yate jomai den ki male lako banuanna tantana jo Surabaya, na pas siappa yate Heri la morai paningoi te Sepeda lan banua, o nah langsung mo ya mak dondo tu tanta na lai, nakua Heri tidak boleh main itu nanti jatuh. Ko dialai bangsia mo dikka tu sepeda to na male dibuni. Jadi nang yadikka ke denni apa na jama di alai tarru
19.	Saat anak Bapak/Ibu berusia 6-12 tahun apakah anak pernah menunjukkan minat dalam belajar hal baru? Iatonna umur 6-12 taun te Heri den raka na morai melada' apa baru?	Selama ini kalau ada sesuatu yang kita kerjakan biasa dia ikut sebentar lalu di lepaskan. Saya pernah menyapu lalu dia ikut memegang sapu yang saya pakei, sama pernah saat saya mencuci piring dia ikut memasukkan tangannya ke baskom tempa piring yang saya cuci. Nah pernah sekali saat saya sedang menjemur padi wakru itu, dan sudah mau hujan, saya teriak Heri bantu mama dulu, anaknya langsung ikut membantu, jadi kalau ada apa di kerja pasti dia ikut. Tapi setelah bersama dengan tantenya sampe sekarang kalau ada apa-apa di sudah tidak mau membantu atau melakukannya seperti dulu. Ia te jomai ya yake den apa ku jama biasa sia undi na toi sisattu, na mane o rappananni. Den ku massapu na undi duka o toi, sola den ku basai te piring undi duka na parongko tu limanna. Na denna paskan alloi resa' na la uran mo ku metamba kua Heri bantu dulu, o undi tongan duka tarek ii pira to. Jadi yanna den apa di jama undi ya, pa yaira te mangkanna male sola

		tantana to yamona manoka bang mo se lako totemo to ke dikuanni.
20.	Pernahkah anak merasa kecewa atau sedih karena merasa tidak bisa melakukan sesuatu yang temannya bisa lakukan? Den raka na tumangik ke den apa tae na tandai jamai susi solana to?	Oh pernah saat kakanya Rian, mau keluar naik motor dan dia melihatnya saat itu dia juga mau ikut tapi saya melarangnya, jadi dia menangis disitu. Oh yatonna den na yate kakanna Rian, la male tassu mak motor na tiro la morai duka undi pa, tae ku tandak ii ko tumangik mo indeto
21.	Bagaimana Bapak/Ibu membantu anak ketika berusia 12-20 Tahun dalam memahami siapa dirinya (mis, minat, bakat anak) terutama dalam hal memilih kegiatan yang sesuai (seperti hobi, kegiatan sekolah, organisasi atau pekayanan di gereja) dan bergaul dalam lingkungan sosial yang positif dan mendukung? Umba mikua bantui te Heri to ke den apa na kamorai baktu jama, susinna tu mai ke denni tu apa na porai susi tu hobinna, baktu morai massikolah raka?	1. Selama ini heri tidak pernah, menunjukkan kalau dia betul-betul menyukai sesuatu, paling kalau ada sesuatu yang dikasihkan dia akan ambil tidak pernah ditolak 2. Tidak pernah bahwa dia akan menolak, apa yang dikasih itu yang diambil 3. Anu itu juga dia kebanyakan duduk dan tidak mau bergaul dengan orang lain 1. Yate jomai na tae bang ka na bela tu Heri kumua, ya tongan pi na porai to tae ya, yake den apa di benni to pasti na ala tarru ya tae na bela kumua nokak ii 2. Tae bang ya na dikua kumua na poraina tongan pi na mane morai tu Heri nala, yami dibenni ko ya bangsia mo to ya 3. Anu duka ya kebanyakan manokko duka bang ii tae iana bergaul bang lako tau
22.	Apakah anak pernah menunjukkan kebingungan	Biasa kalau ada sesuatu yang ditawarkan dia hanya melirik kita terus tersenyum.

	atau merasa tidak tahu harus bagaimana dalam menentukan apa yang ia suka atau ingin lakukan? Den raka na bela yate Heri susi to tae na tandai tu apa na kamorai baktu na jama to?	Yamo to ke dikuanni kua la mukande rakate, biasa na penunu manna kik metaa sidi.
23.	Di usia 20-30 tahun ini bagaimana relasi sosial anak Bapak/Ibu? Apakah ia memiliki teman dekat atau orang-orang yang akrab dengannya? Iatonna umur 20-30 yate umbasusi tu Heri sola to sengak den sia raka tau na solan akrab baktu na porai selain keluarga?	Selama inikan dia dirumah terus apalgi saat bersama dengan tante dan om nya dulu, dia setiap hari terkurung dalam rumah jadi susah untuk berbaur dengan orang lain selain keluarga. Iate jomaikan lan tarru banua dikurung to apalagi tonna sola tantana, dipalan tarru banua jadi tae tu pia sangbara;na na sitammuan, iamoto na masussa si bawa to sengak se lako to temo.
24.	Apakah anak pernah mengalami kesulitan dalam membangun hubungan atau merasa kesepian? Den raka mitiro masussa sisola tau te Heri baktu den makarorong?	Nah biasa kalau ikut bersama saya, dia tidak pernah melepaskan tangannya dari tangan saya, karena takut dengan orang lain, tapi tidak tahu kenapa ada juga sebagian yang ditakuti ada yang tidak. Soal kesepian ya selama ini saya rasa dia sudah terbiasa dengan itu, karena keseringan menyendiri dan duduk sendiri kalau di rumah. Na yake biasa male ku bawa mikua, na morai raka rampananni tu limangku na manoka, na toi tarru saba biasa na kataku tu tau, baktumatumba oi to na den tu tau na kataku den o tu tae sia na katakuk ii. na yake makarorong na pobiasanmo tu nokko bang misa-misa ii ya la dadi mbei nang tae mora na tandai bang ii to

25.	Pernahkah anak Bapak/Ibu menunjukkan keinginan untuk menikah atau memiliki relasi yang lebih dalam dengan orang lain? Den raka na pa'petiroanni lako kamu to kumua la morai dekat sola tau, baktu morai menikah?	Tidak pernah kalau itu, mungkin karena dia tidak tahu tentang itu maknya tidak pernah dia tunjukkan. Selama ini kalau ada perempuan atau orang-orang yang mengajaknya berinteraksi dia mau karena menganggap bahwa dia sama seperti ibunya atau keluarganya yang lain. Tae sia to ya, mbei tae duka sia na tandai tu susinna to nala, yate jomau yake sola to bene baktu den tau na tiro na solanni ma'kada na sanga ria mama'na kianuk
-----	--	---